BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lokasi Pasar Kalierang tidak terletak pada daerah rawan bencana, tidak terletak pada tempat pemrosesan akhir sampah, mempunyai batas wilayah yang jelas. namun terletak pada daerah rawan kecelakaan yaitu jalan raya, lalu lintas di sekitar pasar cukup ramai dan terjadi kemacetan pada saat pagi hari hal tersebut mengakibatkan rawan terjadi kecelakaan.
2. Kondisi bangunan di Pasar Kaliearng kurang terpelihara jalan dan lorong pasar terdapat sampah berserakan, tidak dilakukan pembagian area (zonning) hal ini belum sesuai dengan Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2020.
3. Kondisi sanitasi di Pasar Kalierang berdasarkan hasil pengujian kualitas air bersih di Labkesda Brebes sudah memenuhi syarat kesehatan, namun ada beberapa hal yang belum memenuhi syarat diantaranya, pada toilet belum dilakukan pemisahan antara laki-laki dengan perempuan, toilet tampak kotor, banyak sampah yang menumpuk di jalan dan lorong pasar dan tidak dilakukan pemisahan antara sampah kering dengan sampah basah, tempat cuci tangan dalam kondisi tidak terawat, tidak tersedia sabun, dan tidak tersedia air bersih yang mengalir, didapatkan hasil pengukuran indeks populasi lalat sebesar 4 ekor per fly grill hal ini belum sesuai dengan Peremenkes RI Nomor 17 Tahun 2020.
4. Managemen sanitasi di Pasar Kalierang Bumiayu telah memiliki staff khusus kebersihan, terdapat petugas penjaga toilet yang bertugas membersihkan toilet, dan pengelolaan sampah dilakukan oleh petugas Dinas lingkungan Hidup Kota Bumiayu, namun tidak terdapat terdapat petugas pemelihara drainase, IPAL hal ini belum sesuai dengan Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2020.

5. Upaya pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh pengelola pasar adalah dengan mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan pasar tradisional yang didalamnya terdapat materi tentang sanitasi lingkungan. Namun para pedagang dan pengunjung pasar belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat hal ini tampak adanya pengunjung yang tidak memakai masker dan pedagang yang merokok saat berjualan hal ini belum sesuai dengan Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2020.
6. Kondisi keamanan di Pasar Kalierang Bumiayu dinilai dengan ketersediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Pasar Kalierang memunyai 5 buah APAR yang masih berfungsi dengan baik namum belum tersedia hidran pilar dan belum tersedia petunjuk jalur evakuasi.
7. Saranan penunjang di Pasar Kalierang belum terpenuhi yaitu belum tersedianya pos pelayanan kesehatan dan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) serta tidak ada pemisah antara akses keluar masuk barang dengan orang untuk memudahkan aktivitas di pasar.

B. Saran

1. Pengelola pasar agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan pasar terutama disetiap los-los pedagang agar dilengkapi dengan tempat sampah, memperbaiki fasilitas tempat cuci tangan agar bisa digunakan sebagaimana mestinya, serta menyediakan jalur tanda masuk dan tanda keluar pasar yang jelas.
2. Kepada pedagang disarankan agar selalu menjaga kebersihan los dengan cara membuang sampah pada tempatnya agar sampah tidak berceceran di areal los dan untuk pengunjung agar bersama-sama menjaga kebersihan pasar dan berperilaku hidup bersih dan sehat tidak membuang sampah sembarangan dan tidak merokok di area pasar agar merasa nyaman saat melakukan aktivitas jual beli dan terhindar dari berbagai risiko penularan penyakit.

3. Sebaiknya pihak Dinas Kesehatan melakukan agar melakukan pengawasan atau pemeriksaan sanitasi pasar dan kesehatan pedagang, pengendalian serta pemantauan vektor dan binatang pengganggu secara berkala minimal dua tahun sekali, dan penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat bagi pedagang.